

# **PENGARUH KEBERAGAMAN DEWAN TERHADAP KINERJA ENVIRONMENT, SOSIAL, GOVERNANCE (ESG) DENGAN KONTROVERSIAL ESG SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**Robby Febriansyah<sup>1</sup>, Zaitul<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi, Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia

Email: [robbyajh08@gmail.com](mailto:robbyajh08@gmail.com)

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : [zaitul@bunghatta.ac.id](mailto:zaitul@bunghatta.ac.id)

## **ABSTRACT**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keberagaman dewan yang diprosikan berupa keberagaman gender dewan, keberagaman latar belakang dewan dan keberagaman masa jabatan dewan terhadap kinerja ESG dengan kontroversial ESG sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor pertambangan dengan jumlah 44 perusahaan tetapi sampel penelitian adalah 33 perusahaan karena 11 perusahaan lainnya tidak memenuhi kriteria yang dipersyaratkan dengan periode pengamatan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Data dikumpulkan melalui bursa saham Indonesia, pertukaran situs web, situs web perusahaan, dan sumber elektronik lainnya. Metode penelitian ini menggunakan 3 model MRA (Moderating Regression Analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberagaman latar belakang dewan dan kontroversi ESG berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja ESG, Keberagaman masa jabatan dewan berpengaruh negatif terhadap kinerja ESG. Keberagaman gender dewan tidak berpengaruh pada kinerja ESG. Kontroversi ESG tidak mampu memoderasi pengaruh keberagaman gender dewan terhadap kinerja ESG. Kontroversi ESG mampu memoderasi pengaruh keberagaman latar belakang dewan terhadap Kinerja ESG. Dan kinerja ESG tidak mampu memoderasi pengaruh keberagaman masa jabatan dewan terhadap kinerja ESG.

**Keywords: Kinerja ESG, Keberagaman Gender Dewan, Keberagaman Latar Belakang Dewan, Keberagaman Masa Jabatan Dewan, Kontroversial ESG**

## **PENDAHULUAN**

Kesadaran para pelaku bisnis dunia dalam menjalankan praktik dan menerapkan kegiatan produksi untuk lebih mendukung kelestarian lingkungan, ramah lingkungan, dan dampak positif pada kegiatan social dalam dua decade ini mengalami peningkatan. Kegiatan bisnis tidak hanya berorientasi kepada keuntungan ekonomi yang besar semata namun lebih memperhatikan aspek kerusakan lingkungan. Meningkatnya nilai perusahaan akan lebih baik jika diikuti dengan

perkembangan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia. Meskipun di Indonesia sendiri kegiatan CSR masih bersifat *voluntary disclosure* namun manfaat yang akan diperoleh perusahaan yaitu mendapatkan legitimasi dari masyarakat sekitar atas pengungkapan informasi yang dilakukan oleh perusahaan. Kinerja ESG, merupakan hal penting yang dipertimbangkan oleh para investor terkait dengan etika dan praktik berkelanjutan oleh perusahaan [1].

## METODEOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur subsektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Objek penelitian ini dipilih karena sector tambang pasti terdapat pengaruh terhadap kinerja ESG, seperti melakukan pengeboran area tambang baik di daratan maupun di laut. Tidak hanya itu biasanya juga perusahaan sector pertambangan sering diterpa isu-isu mengenai kinerja ESG-nya. Populasi pada penelitian berjumlah 44 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut: 1) Perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki periode akhir tahun 31 Desember selama tahun 2018 sampai 2020 secara berturut-turut secara lengkap, 2) Perusahaan yang memiliki laporan lengkap tahunan selama periode 2018 sampai 2020 yang diperlukan untuk penelitian, 3) Perusahaan yang menyajikan data secara lengkap untuk menganalisis seluruh variabel yang digunakan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan.

Pengukuran kinerja ESG diukur dengan menggunakan skor ESG oleh Refinitiv yang dimana terdiri atas indikator kinerja lingkungan, indikator kinerja sosial dan indikator kinerja tata kelola perusahaan dan memberikan skor dalam persentase antara 0-100 (Refinitiv,2021). Selanjutnya keberagaman gender dewan, keberagaman latar belakang dewan dan keberagaman masa jabatan dewan diukur dengan menggunakan *Bla'u Indexs*. Model penelitian menggunakan analisis moderasi MRA (*moderated regression analysis*) yaitu 3 model persamaan matematis sebagai berikut:  
Model pertama:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Model Kedua:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \varepsilon$$

Model Ketiga:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 X_1 * Z + \beta_6 X_2 * Z + \beta_7 X_3 * Z + \varepsilon$$

Keterangan:

$\alpha$	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_7$	: Koefisien regresi
Y	: Kinerja <i>Environment, Social, Governance (ESG)</i>
X1	: Keberagaman Gender Dewan
X2	: Keberagaman Latar Belakang Dewan
X3	: Keberagaman Masa Jabatan Dewan
Z	: Kontroversial ESG
X1*Z	: Interaksi antara keberagaman gender dewan dengan kinerja <i>environment, social, governance (ESG)</i>
X2*Z	: Interaksi antara keberagaman latar belakang dewan dengan kinerja <i>environment, social, governance (ESG)</i>
ZLIT*ZFD	: Interaksi antara keberagaman masa jabatan dewan dengan kinerja <i>environment, social, governance (ESG)</i>
$\varepsilon$	: Standar Error

Analisis regresi Moderasi untuk menganalisis data. Uji outlier menggunakan pendekatan Grubb (1969). Uji Normalitas menggunakan nilai *one kologorov smirnov*. Uji multikolinearitas menggunakan alat uji tolerance dan VIF. Uji Autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson (1950). Sedangkan uji heteroskedastisitas menggunakan pengamatan scatterplot (Ghozali, 2018). Uji  $R^2$ , f dan t statistik digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis dengan ketiga model.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Model 1

Berdasarkan pada tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa F-signifikan  $0,027 < 0,05$  artinya keberagaman gender dewan, keberagaman latar belakang dewan dan keberagaman masa jabatan dewan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja ESG. Pada hasil uji R square diperoleh nilai R square sebesar 0,093 yang menunjukkan bahwa 9,3% variabel kinerja

ESG dapat dijelaskan oleh keberagaman gender dewan, keberagaman latar belakang dewan dan keberagaman masa jabatan dewan. Sedangkan sisanya sebesar 90,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel keberagaman gender dewan memiliki koefisien regresi sebesar 0,45 dan nilai signifikansi sebesar  $0,642 > 0,05$  artinya variabel keberagaman gender dewan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja ESG. Variabel keberagaman latar belakang dewan memiliki koefisien regresi sebesar 0,201 dan nilai signifikansi sebesar  $0,023 < 0,05$  artinya variabel keberagaman latar belakang dewan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ESG. Variabel keberagaman masa jabatan dewan memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,143 dan nilai signifikansi  $0,028 < 0,05$  artinya variabel keberagaman masa jabatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja ESG.

Tabel 4 hasil uji hipotesis model satu

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig	Kesimpulan
Keberagaman Gender Dewan	0,045	0,466	0,642	Ditolak
Keberagaman Latar Belakang Dewan	0,201	2,312	0,023	Diterima
Keberagaman Masa Jabatan Dewan	-0,143	-2,226	0,028	Diterima
F Statistic	3,194			
F. Sig	0,027			
R Square	0,093			

Sumber : Data Penelitian (diolah)

## 2. Model 2

Dapat diketahui pada tabel 5 model ke 2 bahwa F-signifikan  $0,021 < 0,05$  artinya keberagaman gender dewan, keberagaman latar belakang dewan, keberagaman masa jabatan dewan dan kontroversial ESG secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja ESG. Pada hasil uji R square diperoleh nilai R square sebesar 0,116 yang menunjukkan bahwa 11,6% variabel kinerja ESG dapat dijelaskan oleh keberagaman gender dewan, keberagaman latar belakang dewan, keberagaman masa jabatan dewan dan kontroversial ESG. Sedangkan sisanya sebesar 88,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel keberagaman gender dewan memiliki koefisien regresi sebesar 0,013 dan nilai signifikansi

sebesar  $0,892 > 0,05$  artinya variabel keberagaman gender dewan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja ESG. Variabel keberagaman latar belakang dewan memiliki koefisien regresi sebesar 0,182 dan nilai signifikansi sebesar  $0,037 < 0,05$  artinya variabel keberagaman latar belakang dewan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ESG. Variabel keberagaman masa jabatan dewan memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,153 dan nilai signifikansi  $0,017 < 0,05$  artinya variabel keberagaman masa jabatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja ESG. Variabel kontroversial ESG memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,144 dan nilai signifikansi  $0,034 < 0,05$  artinya variabel keberagaman masa jabatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ESG.

Tabel 5 hasil uji hipotesis model dua

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig	Kesimpulan
Keberagaman Gender Dewan	0,013	0,137	0,892	Ditolak
Keberagaman Latar Belakang Dewan	0,182	2,119	0,037	Diterima
Keberagaman Masa Jabatan Dewan	-0,153	-2,435	0,017	Diterima
Kontroversial ESG	0,144	2,154	0,034	Diterima
F Statistic	3,046			
F. Sig	0,021			
R Square	0,116			

Sumber : Data Penelitian (diolah)

## 3. Model 3

Dapat diketahui tabel 6 yaitu model ke 3 bahwa F-signifikan  $0,008 < 0,05$  artinya keberagaman gender dewan, keberagaman latar belakang dewan, keberagaman masa jabatan dewan, kontroversial ESG, KGD\_KoESG, KLBD\_KoESG dan KMJD\_KoESG secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja ESG. Pada hasil uji R square diperoleh nilai R square sebesar 0,185 yang menunjukkan bahwa 18,5% variabel kinerja ESG

dapat dijelaskan oleh keberagaman gender dewan, keberagaman latar belakang dewan, keberagaman masa jabatan dewan, kontroversial ESG, KGD\_KoESG, KLBD\_KoESG, dan KMJD\_KoESG. Sedangkan sisanya sebesar 81,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. variabel keberagaman gender dewan memiliki koefisien regresi sebesar 0,907 dan nilai signifikansi sebesar  $0,131 > 0,05$  artinya variabel keberagaman gender dewan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja ESG. Variabel keberagaman latar belakang dewan memiliki koefisien regresi sebesar 0,195 dan nilai signifikansi sebesar  $0,039 < 0,05$  artinya variabel keberagaman latar belakang dewan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ESG. Variabel keberagaman masa jabatan dewan memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,455 dan nilai signifikansi  $0,041 < 0,05$  artinya variabel keberagaman masa jabatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja ESG. Variabel kontroversial ESG memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,035 dan nilai signifikansi  $0,029 < 0,05$  artinya variabel keberagaman masa jabatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ESG. Variabel KGD\_KoESG memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,702 dan nilai signifikansi  $0,221 < 0,05$  artinya variabel keberagaman masa jabatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja ESG. Variabel KLBD\_KoESG memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,334 dan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  artinya variabel keberagaman masa jabatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ESG. Variabel KMJD\_KoESG memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,646 dan nilai signifikansi  $0,078 < 0,05$  artinya variabel keberagaman masa jabatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja ESG.

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig	Kesimpulan
Keberagaman Gender Dewan	0,907	1,522	0,131	Ditolak
Keberagaman Latar Belakang Dewan	0,195	0,819	0,039	Diterima
Keberagaman Masa Jabatan Dewan	-0,455	-2,700	0,041	Diterima

LG10_KoESG	0,035	0,126	0,029	Diterima
KGD_LG10KoESG	0,702	1,233	0,221	Ditolak
KLBD_LG10KoESG	0,334	3,031	0,003	Diterima
KMJD_LG10KoESG	0,646	1,782	0,078	Ditolak
F Statistic	2,950			
F. Sig	0,008			
R Square	0,185			

Sumber : Data Penelitian (diolah)

### Kesimpulan dan Keterbatasan

Keberagaman gender dewan tidak berpengaruh terhadap kinerja ESG pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020. Keberagaman latar belakang dewan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ESG pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020. Keberagaman masa jabatan dewan berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja ESG pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kontroversial ESG berpengaruh positif terhadap kinerja ESG. Kontroversial ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ESG pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020. Kontroversial ESG tidak memoderasi antara keberagaman gender dewan dengan kinerja ESG pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020. Kontroversial ESG memoderasi antara keberagaman latar belakang dewan dengan kinerja ESG pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020. Kontroversial ESG tidak memoderasi antara keberagaman masa jabatan dewan dengan kinerja ESG pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020. Banyak perusahaan yang dijadikan sebagai sampel namun peneliti hanya menganalisis perusahaan manufaktur khususnya sektor pertambangan. Peneliti menyarankan agar memilih objek penelitian selain perusahaan manufaktur seperti sektor finansial, sektor perdagangan, jasa dan investasi dan lain-lain. Penelitian ini hanya menguji variabel keberagaman gender dewan, keberagaman latar belakang dewan dan keberagaman masa jabatan dewan dengan kontroversial ESG sebagai moderasi. Peneliti

menyarankan agar menambahkan variabel variabel lain yang berhubungan dengan kinerja ESG. Periode penelitian ini tergolong singkat yaitu 3 tahun dihitung dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. peneliti menyarankan agar diteliti dalam periode yang lebih lama agar melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka waktu panjang.

#### Daftar Pustaka

Ghozali, Imam Prof.H.M.Com, Ph.D, CA. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Husada, E., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Pengungkapan Esg Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2019). *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2):122-144.

Shakil, M., Tasnia, M., & Mostafiz, M. (2020). Keragaman Gender Dewan Dan Kinerja Lingkungan, Sosial Dan Tata Kelola AS Bank: Peran Moderator Lingkungan, Sosial Dan Perusahaan Kontroversi Pemerintahan. *Jurnal IJBM*, 1(1):1-17.

LILIS GUSTIANA, Darmayanti, Y., & Meihendri, M. (2021). Pengaruh Diversitas Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2014-2018). *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 16(1), 68–7.  
<https://doi.org/10.37301/jkaa.v16i1.40>

Triyani, A., & Setyahuni, S. (202). Pengaruh Karakteristik Ceo Terhadap Pengungkapan Informasi Environmental, Social, And Governance (ESG). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* , 21(2):72-83.

Andini, D., & Supardi.E. (2018). Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (Jpmanper)*, 3(1), 1-7.

Chen, H. Y., & Yang, S. S. (2020). Do Investors exaggerate corporate ESG information? Evidence of the ESG momentum effect in the Taiwanese market. *Pacific Basin Finance Journal*, 63(August), 101407.  
<https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2020.101407>

Husada, E., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Pengungkapan Esg Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2019). *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2):122-144.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

[www.refinitif.com](http://www.refinitif.com)